

Peningkatan segmentasi dunia industri berarti bahwa rumusan perdagangan eceran yang lama tidak akan mungkin terus berhasil, dan generalisasi harus menyingkir untuk digantikan dengan spesialisasi atau diferensiasi untuk kelompok tertentu. Dengan percaturan lain, pengecer yang berhasil adalah yang paling dapat menyesuaikan barang dan jasanya dengan permintaan pasar. Yang perlu kita perhatikan adalah masalah yang berkaitan dengan 6 “T” dalam perdagangan eceran yaitu

1. Tersedianya barang yang tepat;
2. Pada saat yang tepat;
3. Ditempat yang tepat;
4. Dalam jumlah yang tepat;
5. Dengan harga yang tepat;
6. Dijual dengan cara yang tepat.

C. PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN

Menurut John Schumpeter (dalam buku Muh Awal Satrio Nugroho) menyebutkan seorang wirausaha adalah seseorang yang berinovasi, mencoba-coba melakukan kombinasi untuk menghasilkan hal-hal baru, sedangkan kewirausahaan adalah kekuatan sosial ekonomi utama dalam suatu masyarakat.

Kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidupnya.

Menurut Thomas W Zimmerer (dalam buku Suryana) Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Kreativitas menurut Zimmerer (dalam buku Suryana) dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Sedangkan keinovasian dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk mempertinggi dan meningkatkan taraf hidup.

Menurut ahli ekonomi (Suryana,2001), wirausaha adalah orang yang mengkombinasikan factor-faktor produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja, material dan peralatan lainnya untuk meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Menurut Scarborough dan Zimmerer (Suryana 2001), wirausaha adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Menurut pandangan modal, wirausaha (Chasan Ma'sud, 2005) adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan pekerjaan yang disenangi masyarakat.

Menurut Marzuki Usman (dalam Suryana, 2001), dalam konteks manajemen, pengertian *entherpenuer* adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti finansial (*money*), bahan mentah (*materials*), dan tenaga kerja (*labors*), untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi, atau pengembangan organisasi usaha. Untuk unsur-unsur kewirausahaan meliputi : motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan semangat, dan kemampuan memanfaatkan peluang.

Menurut Dan Steinhoff dan John F. Burgess (dalam buku Suryana, 2001) wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola, dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang usaha.

Menurut Marzuki Usman (dalam buku Suryana 2001), dijelaskan *entherpenuer* yaitu orang yang menggunakan temuan orang lain pada unit usahanya.

Kepribadian wirausaha terletak pada (Chasan Ma'sud, 2005) :

1. Kepercayaan diri.
2. Kemampuan mengorganisasikan.
3. Kreativitas.
4. Menyukai tantangan.

Ciri-ciri pokok kewirausahaan (Chasan Ma'sud, 2005):

1. Perilaku Kewirausahaan :

- a. Memiliki resiko-resiko yang terlalu besar sebagai akibat dari keahlian, bukan karena kebetulan.
- b. Kegiatan yang penuh semangat dan berdaya cipta.
- c. Tanggung jawab pribadi.
- d. Pengetahuan tentang hasil-hasil keputusan; uang sebagai ukuran hasil.

Entrepreneur (Winarji, 2003) adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi resiko dan ketidakpastian, dan yang bertujuan untuk mencari laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaatnya. Sedangkan entrepreneurship adalah mencakup kegiatan mengkombinasikan, guna menimbulkan perubahan dalam produksi. Entrepreneurship (Winarji, 2003) adalah proses dimana diciptakan sesuatu yang berbeda yang bernilai, melalui pengorbanan waktu yang diperlukan dan upaya, dan dimana orang yang bersangkutan (entrepreneur) menanggung resiko finansial-psikis serta social sehubungan dengan yang dikemukakan dan (apabila segala sesuatu berjalan lancar) orang tersebut akan menerima imbalan moneter dan kepuasan pribadi yang berkaitan dengan upaya-upaya tersebut.

D. PENGERTIAN PENDAPATAN

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha

perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. (www.geocities.com, bab II)

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitasa atau gabungan dari keduanya selama periode yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan (Antonio, 2001)

Pendapatan suatu usaha tergantung dari modal yang dimiliki, jika modal besar maka hasil produksi tinggi sehingga pendapatan yang didapat juga tinggi. Namun jika modal kecil, maka hasil produksi rendah sehingga pendapatan yang diperoleh rendah. Untuk menambah modal suatu usaha guna meningkatkan pendapatan maka dibutuhkan suatu biaya.

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Salamatun Asakdiyah dan Tina Sulistyani (2004), dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta yang dimuat dalam Dian STIE YKPN dengan hasil penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang tradisional di kota Yogyakarta adalah jumlah modal usaha yang digunakan, jam kerja, jumlah tenaga kerja dan lama usaha yang dijalankan. Diantara keempat faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar, maka modal usaha merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar.